KESEHATAN ANAK DAN BALITA

By: Kelompok 3

Anggota:

Munaya Nur Qufranul

Siti Sri Rezki. W

Andi Nurhikmah

Ikrima Aulia Rustam

Faradila Guhir

KESEHATAN ANAK

- Masalah kesehatan anak adalah permasalahan global yang terjadi hingga di Indonesia. Tidak hanya menimpa kota-kota besar, namun juga sampai ke pelosok Indonesia.
- Setiap tahun lebih dari sepertiga kematian anak di dunia berkaitan dengan masalah kurang gizi.

- **Jumlah kematian bayi dari tahun 2016 – 2020** memiliki nilai yang fluktuatif. Nilai tertinggi terjadi pada **tahun 2018** sebesar **138 bayi** yang meninggal, di **Tahun 2020 jumlah kematian bayi** mencapai **115 jiwa** nilai ini mengalami peningkatan dari **tahun** sebelumnya yang hanya mencapai **108 jiwa**. (Profil Kesehatan RI,2020)

Munaya Nur Qufranul

KESEHATAN ANAK

- Salah satu cara untuk memecahkan permasalahan tentang kesehatan anak adalah dengan meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang apa yang terjadi pada fase hidup seorang anak, bahkan sejak si kecil masih bayi.

- Balita adalah anak yang telah menginjak usia di atas satu tahun. Para ahli menggolongkan usia balita sebagai tahapan perkembangan anak yang cukup rentan terhadap berbagai serangan penyakit, termasuk penyakit yang disebabkan oleh kekurangan atau kelebihan asupan nutrisi tertentu.

Munaya Nur Qufranul

Masalah-masalah Kesehatan Anak dan Balita

- ISPA
- Diare
- Stunting

- Cacar air
- Cacingan
- Demam
- Kejang
- dll

Munaya Nur Qufranul

Faktor Penyebab Masalah Kesehatan Anak

- **Faktor Lingkungan**

Tidak adanya Kepemilikan jamban di setiap rumah, kurangnya ketersediaan air bersih dan tempat pembuangan sampah dan air limbah.

- **Faktor Perilaku**

minum air mentah, berak tidak di jamban dan kebiasaan tidak mencuci tangan dengan sabun sebelum makan maupun sesudah buang air.

- **Faktor Kebudayaan**

Kebudayaan mengunyahkan makanan kepada anak/balita, yang dapat menyebabkan berbagai gangguan kesehatan pada anak.

Munaya Nur Qufranul

Faktor Penyebab Masalah Kesehatan Anak

- **Faktor Ekonomi**

Ketahanan pangan keluarga , MP-ASI, Makanan Tambahan bergizi untuk anak

- **Faktor Pendidikan**

Faktor pendidikan orang tua yang secara tidak langsung mempengaruhi status gizi anak, terutama dalam periode seribu hari pertama kehidupan (HPK)

Munaya Nur Qufranul

Daftar Pustaka

Purba, D. H., Kartika, L., Supinganto, A., Hasnidar, H., Wahyuni, W., Sitanggang, Y. F., ... & Hutapea, A. D. (2020). Ilmu Kesehatan Anak. Yayasan Kita Menulis.

Arimbawa, I. W., Dewi, K. A. T., & bin Ahmad, Z. (2016). Hubungan Faktor Perilaku dan Faktor Lingkungan terhadap Kejadian Diare pada Balita di Desa Sukawati, Kabupaten Gianyar Bali Tahun 2014. Intisari Sains Medis, 6(1), 8-15.

Jayadi, Y. I., & Rakhman, A. (2021). Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan (MT) Anak Balita Pada Masa Pandemi Covid 19. Poltekita: Jurnal Ilmu Kesehatan, 15(2), 105-117.

Hosang, K. H., Umboh, A., & Lestari, H. (2017). Hubungan pemberian makanan tambahan terhadap perubahan status gizi anak balita gizi kurang di Kota Manado. e-CliniC, 5(1)

Septikasari, M. (2018). Status gizi anak dan fa

Yusma Indah Jayadi, Syarfaini, Dian Ihwana Ansyar, Syamsul Alam, Dhika Arvi sayyidinna. Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan Anak Balita Pada Masa Pandemi Covid 19 di Puskesmas Kabupaten Gowa. jilid 1, nomor 2. 2021ktor yang mempengaruhi. UNY Press.

Kemenkes RI, 2015

Cara menjaga Kesehatan anak & Pelayanan kesehatan Neonatal

*Oleh: Siti Sri Rezki W
70200120003*

Cara menjaga kesehatan anak

Banyak faktor yang perlu diperhatikan dalam menjaga kesehatan anak.

- Namun, mencegah penyakit lebih baik daripada mengobati.

Memenuhi asupan nutrisi anak

1. Gemuk = Sehat?
2. Memberikan ASI yang Terbaik
3. Makanan Pendamping ASI (MPASI)
4. Pedoman Gizi Seimbang

Pedoman Gizi Seimbang

Menjaga kebersihan anak

1. Kebersihan mulut
2. Kebersihan kuku
3. Kebersihan tubuh
4. Kebersihan tangan
5. Kebersihan kaki
6. Menjaga kebersihan setelah menggunakan toilet
7. Menjaga kebersihan saat batuk dan bersin
8. Kebersihan dalam rumah
9. Kebersihan dalam rumah

Mengajak anak

aktif bergerak

Manfaat aktif bergerak:

1. Metabolisme tubuh akan lebih baik
2. Tidur malam yang lelap
3. Nafsu makan anak meningkat
4. Daya tahan tubuh lebih kuat
5. Melatih kemampuan bersosialisasi anak

Mematuhi jadwal imunisasi

Efek Samping Imunisasi

Imunisasi bisa disertai efek samping, biasa disebut Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI). Efek samping ini antara lain demam ringan sampai tinggi, atau nyeri dan bengkak di area bekas suntikan, yang membuat anak rewel. Namun, reaksi ini akan mereda dalam 3–4 hari.

Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) merekomendasikan beberapa vaksin dalam program imunisasi:

1. Hepatitis B
2. Polio
3. DPT
4. BCG
5. Hib
6. Campak
7. MMR

Pelayanan Kesehatan Neonatal

Terdapat dua standar dalam mekanisme pelayanan kesehatan bayi baru lahir yaitu standar kuantitas dan standar kualitas.

Standar kuantitasnya adalah kunjungan neonatal minimal 3 kali, terdiri dari KN1 (6-48 jam), KN2 (3-7 hari), dan KN3 (8-28 hari).

Sedangkan standar kualitasnya terdiri dari pelayanan neonatal esensial saat lahir (0-6 jam) dan pelayanan neonatal esensial setelah lahir (6 jam-28 hari), dimana masing-masing pelayanan meliputi lima macam perawatan

Kunjungan Neonatus

KN 1

KN1 penting dilakukan untuk mengetahui kondisi pernapasan, warna kulit, keaktifan gerakan, berat badan, panjang badan, lingkar lengan, lingkar dada, serta pemberian salep mata, vitamin K, dan hepatitis B

KN 2

Pelaksanaan KN2 merupakan tahap lanjutan pemeriksaan fisik, penampilan, perilaku bayi, serta pemantauan kecukupan nutrisi sehingga dapat meningkatkan akses neonates terhadap pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin bila ada kelainan atau masalah pada bayi menggunakan pendekatan komprehensif MTBM meliputi pemeriksaan tanda bahaya (infeksi bakteri, ikterus, diare, dan berat badan rendah), serta perawatan tali pusat

Kunjungan Neonatus

KN 3

Dalam KN3 terdapat beberapa hal yang harus dilakukan, yaitu pemeriksaan fisik, penampilan, dan perilaku bayi; pemantauan kecukupan nutrisi bayi; penyuluhan; identifikasi gejala penyakit; serta edukasi/konseling terhadap orang tua dalam perawatan neonatal.

Daftar pustaka

Sudarman, S., Aswadi, A., Syamsul, M., & Gabut, M. (2021). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pannambungan Kota Makassar. *AI GIZZAI: PUBLIC HEALTH NUTRITION JOURNAL*, 1(1), 1-15.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2010). Buku Saku Pelayanan Kesehatan Neonatal Esensial: Pedoman Teknis Pelayanan Kesehatan Dasar. Jakarta

Rohana, A., Sariatmi, A., & Budiyantri, R. T. (2020). Pelaksanaan Pelayanan Neonatal Berdasarkan Standar Pelayanan Minimal Kesehatan Bayi Baru Lahir Di Puskesmas Dukuhseti Kabupaten Pati. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 8(1), 97-106.

Kementrian pendidikan dan kebudayaan . (2020). Menjaga Kesehatan Anak Usia Dini.

— K E L O M P O K 3 —

KESEHATAN ANAK DAN BALITA

A. Nurhikmah (70200120094)

Pelayanan Kesehatan Anak Yang Baik

Beda usia, maka beda pula lah penanganan masalah kesehatan yang harus dilakukan oleh dokter. Seperti halnya masalah kesehatan anak, mulai dari baru lahir, anak-anak hingga remaja usia sekitar 18 tahun idealnya ditangani oleh dokter spesialis anak.

Tidak semua penyakit yang dialami seseorang dapat ditangani oleh dokter umum. Dalam arti, pada situasi dan kondisi tertentu karena keterbatasan fasilitas dan kompetensi beberapa penyakit hanya dapat ditangani oleh dokter khusu atau dokter spesialis.

01

**Konsultasi &
Pemeriksaan**

02

**Konsultasi
laktasi (ibu
menyusui)**

03

**Ijeksi /
Vaksin**

04

Nebulisasi

Lanjutan....

Konsultasi & Pemeriksaan

Sebelum dilakukan pemeriksaan kesehatan secara komprehensif, biasanya orangtua pasien melakukan konsultasi terlebih dahulu dengan dokter terkait keluhan atau masalah kesehatan yang terjadi pada anaknya. Dokter akan menggali informasi lebih dalam kepada orangtua pasien agar dapat menegakkan diagnosa sehingga dapat memberikan rekomendasi perawatan atau tindakan medis selanjutnya.

Injeksi / Vaksin

Vaksinasi adalah imunisasi aktif dengan pemberian vaksin yang dapat merangsang pembentukan imunitas dari sistem imun di dalam tubuh, sehingga membentuk kekebalan atau imunitas tubuh terhadap ancaman penyakit tertentu.

Konsultasi Laktasi (Ibu Menyusui)

Konsultan laktasi bertugas untuk membantu ibu menyusui yang mengalami kesulitan saat menyusui bayinya. Dengan dukungan dan informasi yang tepat dari konsultan laktasi, proses menyusui pun bisa menjadi lebih mudah.

Untuk apa konsultasi laktasi?

- Meningkatkan percaya diri ibu saat menyusui
- Menurunkan resiko stress yang timbul saat menyusui
- ASI Eksklusif berjalan dengan baik
- Memberikan gambaran bagaimana MPASI yang benar
- Mengetahui masalah selama menyusui
- Menindaklanjuti masalah yang terjadi saat menyusui

Nebulisasi

Nebulisasi adalah pengobatan yang menggunakan alat nebulizer biasanya diberikan pada penderita gangguan pernapasan dengan cara dihirup sehingga obat lebih mudah masuk ke paru-paru.

Tanda Bahaya Pada Bayi Baru Lahir

Tiga “T” Penyebab Bayi Baru Lahir Meninggal

Mengapa penting mengetahui tanda bahaya pada bayi baru lahir?

Bayi baru lahir rentan sakit dan kalau sakit cenderung cepat menjadi berat dan serius bahkan bisa meninggal. Gejala sakit pada bayi baru lahir sulit dikenali. Dengan mengetahui tanda bahaya, bayi akan cepat mendapat pertolongan sehingga dapat mencegah kematian

01

Terlambat mengetahui tanda bahaya

02

Terlambat memutuskan untuk membawa bayi berobat ke dokter/ bidan / perawat

03

Terlambat sampai ke tempat pengobatan

Lanjutan....

Tanda Bahaya Pada Bayi Baru Lahir

1. Tidak mau menyusu atau memuntahkan semua yang diminum, ini tandanya bayi terkena infeksi berat.
2. Bayi kejang: Kejang pada bayi baru lahir kadang sulit dibedakan dengan gerakan normal. Jika melihat gejala/gerakan yang tidak biasa dan terjadi secara berulang-ulang (menguap, mengunyah, menghisap, mata berkedip-kedip, mata mendelik, bola mata berputar-putar, kaki seperti mengayuh sepeda) yang tidak berhenti jika bayi disentuh atau dielus-elus, kemungkinan bayi kejang.
3. Bayi lemah, bergerak hanya dipegang, ini tandanya bayi sakit berat
4. Sesak nafas (frekuensi pernafasan 60 kali/menit atau lebih)
5. Bayi merintih yang menandakan ia sedang mengalami sakit berat
6. Pusing kemerahan sampai dinding perut, kondisi ini menandakan bahwa bayi mengalami infeksi berat
7. Demam (suhu tubuh lebih dari 37,5oC) atau tubuh terasa dingin (suhu tubuh bayi kurang dari 36,5oC)
8. Mata bayi bernanah banyak, ini dapat menyebabkan bayi menjadi buta
9. Bayi diare, mata cekung, tidak sadar, jika kulit perut dicubit akan kembali lambat. Ini menandakan bayi kekurangan cairan yang berat, bisa menyebabkan kematian
10. Kulit bayi terlihat kuning, kuning pada bayi berbahaya jika muncul pada: Hari pertama (kurang dari 24 jam) setelah lahir, Ditemukan pada umur lebih dari 14 hari, Kuning sampai telapak tangan atau kaki.

DAFTAR PUSTAKA

- 1) Trihono, P. P., Windiastuti, E., Pardede, S. O., Endyarni, B., & Alatas, F. S. (2013). Pelayanan Kesehatan Anak Terpadu.
- 2) Jayadi, Y. I., Syarfaini, S., Ansyar, D. I., Alam, S., & Sayyidinna, D. A. Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan Anak Balita Pada Masa Pandemi Covid 19 di Puskesmas Kabupaten Gowa. *AI GIZZAI: PUBLIC HEALTH NUTRITION JOURNAL*, 1(2), 89-102.
- 3) Kopa, M. T. A. I., Togubu, D. M., & Syahrudin, A. N. Hubungan Pola Pemberian MPASI dengan Status Gizi Anak Usia 6-24 Bulan di Kabupaten Pangkep. *AI GIZZAI: PUBLIC HEALTH NUTRITION JOURNAL*, 1(2), 103-110.
- 4) Karawang, Hermina. 2020. Mengapa Harus Konsultasi Laktasi?
- 5) Rsud. 2017. Kenali Tanda-tanda Bahaya Pada Bayi Baru Lahir.
- 6) dr. Chandni P. Daryanani, Sp.A. 2020. Pelayanan Kesehatan Anak.

PELAYANAN NEONATAL ESENSIAL PADA BAYI

Ikrima Auliyah Rustam
70200120092

...

SETIAP BAYI BARU LAHIR MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN NEONATAL ESENSIAL SESUAI STANDAR

Pemerintah daerah tingkat kabupaten/kota wajib memberikan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar kepada semua bayi usia 0-28 hari di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun

PELAYANAN BAYI BARU LAHIR SESUAI STANDAR MELIPUTI :

1. Standar Kuantitas
2. Standar Kualitas

STANDAR KUANTITAS

Kunjungan minimal 3 kali selama periode neonatal dengan ketentuan :

1. Kunjungan Neonatal 1 (KN1) 6-48 jam
2. Kunjungan Neonatal 2 (KN2) 3-7 hari
3. Kunjungan Neonatal 3 (KN3) 8-28 hari

STANDAR KUALITAS

1. Pelayanan neonatal esensial saat lahir (0-6Jam) meliputi :

- a. Pemotongan dan perawatan tali pusar
- b. Inisiasi Menyusu Dini (IMD)
- c. Pencegahan perdarahan (injeksi vitamin K1)
- d. Pemberian salep/tetes mata antibiotik
- e. Pemberian Imunisasi (injeksi vaksin Hepatitis B0

2. Pelayanan neonatal esensial setelah lahir (6-28 Hari) meliputi :

- a. Konseling perawatan bayi baru lahir dan ASI Eksklusif
- b. Memeriksa kesehatan dengan menggunakan MTBM
- c. Pemberian Vitamin K1 bagi yang lahir tidak difasilitasi Pelayanan Kesehatan atau belum mendapatkan Vitamin K
- d. Imunisasi Hepatitis B injeksi untuk bayi usia <24 jam yang lahir tidak ditolong tenaga kesehatan
- e. Penanganan dan rujukan kasus neonatal komplikasi

Tanda Bayi baru lahir sehat

Ikrima Auliyah Rustam
70200120092

Bayi Baru Lahir

TANDA - TANDA BAYI BARU LAHIR SEHAT (UMUR KURANG DARI 1 BULAN)

-
- Saat bayi lahir bayi langsung bisa menangis
 - Seluruh tubuh bayi berwarna merah
 - Bayi bisa bergerak aktif
 - Bayi bisa menghisap puting susu dengan kuat
 - Berat bayi saat lahir 2.500gr-4000 gr
 - Suhu bayi 36°C - 37°C

DAFTAR PUSTAKA

Ibrahim, I. A., Syahrir, S., & Anggriati, T. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Hyperemesis

Gravidarum Pada Ibu Hamil Di RSUD Syekh Yusuf Tahun 2019. Al GIZZAI: PUBLIC HEALTH NUTRITION JOURNAL, 1(2), 59-70.

Adha, A.S., Bahtiar, N. W., Ibrahim, I. A., Syarfaini, S., & Nildawati, N. Analisis Hubungan

Pola Asuh Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Kabupaten Jeneponto. Al GIZZAI: PUBLIC HEALTH NUTRITION JOURNAL, 1(2), 71-82.

Amrin Madolan November 13, 2017 Pelayanan Kesehatan Neonatal Esensial berdasarkan PMK Nomor 25 Tahun 2014. JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT (e-Journal) Volume 8, Nomor 1, Januari 2020

**PERAWATAN YANG BAIK PADA
BAYI BARU LAHIR
DAN
MANFAAT MEMPELAJARI
KESEHATAN ANAK**

FARADILA GUHIR

70200120093

Macam-Macam Perawatan Bayi :

I. Perawatan Tali Pusat

Keadaan tali pusat harus selalu dilihat untuk memastikan apakah ada perdarahan atau tanda-tanda infeksi (kemerahan dan terdapat pus). Bila tidak terlihat adanya kemerahan pada tali pusat, maka sering kali klem tali pusat dilepas pada hari ke 3. Puntung tali pusat akan lepas sendiri setelah mengalami proses nekrosis menjadi kering pada hari ke-6 sampai hari ke-8. Tali pusat tidak boleh ditutup rapat dengan menggunakan apapun, karena akan menyebabkan tali pusat menjadi lembab. Selain memperlambat lepasnya tali pusat, penutup tali pusat juga akan menyebabkan resiko infeksi. Bila terpaksa ditutup, menutup atau mengikat tali pusat secara longgar dengan kasa kering steril.

Pada perkembangan bayi, setelah tali pusat lepas, dibutuhkan waktu sekitar 7-10 hari untuk sembuh sepenuhnya. Antara 5-15 hari setelah bayi lahir, sisa tali pusat akan mengering, menjadi hitam, dan kemudian akan lepas dengan sendirinya.

PERAWAATAN YANG BAIK PADA BAYI YANG BARU LAHIR

Bayi baru lahir (BBL) sangat rentan terhadap infeksi yang disebabkan oleh paparan virus dan kuman selama proses persalinan maupun beberapa saat setelah lahir. Perawatan BBL yang tidak tepat dapat menimbulkan masalah kesehatan pada bayi sampai kematian. Kesalahan tersebut dikarenakan kurangnya pengetahuan dan kesiapan ibu dalam perawatan BBL.

LANGKAH-LANGKAH PERAWATAN TALI PUSAR

- Cucilah tangan terlebih dulu ketika akan membersihkan tali pusar bayi menggunakan sabun antiseptik dan juga air yang mengalir.
- Gunakan kain yang lembut dan juga air hangat untuk mencegah infeksi. Jika pada saat memandikan si Kecil tali pusarnya terkena air, maka harus segera mengeringkannya menggunakan kain kasa. Caranya cukup membersihkannya menggunakan air hangat dan kain lembut atau kain yang dapat menyerap air. Setelah itu, keringkanlah tali pusar bayi agar tidak terjadi infeksi akibat lembap dan kuman yang menempel.
- Agar cepat kering dan lepas, sebaiknya tali pusar bayi tidak dibungkus dengan apapun. Hal tersebut bertujuan agar udara dapat masuk dan akhirnya tali pusar mengering dengan sendirinya lalu terlepas.
- Gunakan baju yang sedikit longgar agar tidak mengganggu tali pusar bayi yang belum kering.
- Saat memandikan si Kecil, cukup gunakan waslap untuk membasuh area tubuhnya. Hal tersebut dimaksudkan untuk menjaga tali pusar bayi agar tidak terkena air terlalu banyak dan menjaga agar tali pusar bayi tetap kering.

2. Kebutuhan Personal Hygienis

a. Memandikan

Memandikan bayi merupakan upaya yang dilakukan untuk menjaga agar tubuh bayi bersih, terasa segar, dan mencegah kemungkinan adanya infeksi. Prinsip dalam memandikan bayi yang harus diperhatikan adalah menjaga jangan sampai bayi kedinginan serta kemasukan air ke hidung, mulut atau telinga yang dapat mengakibatkan aspirasi.

Cara Memandikan Bayi sangatlah susah-susah-gampang. Berikut adalah langkah- langkah cara memandikan bayi:

- Siapkan ruangan. Harus yang hangat dan bersih, letakkan bak di permukaan yang rata dan stabil, seperti meja, agar kita merasa nyaman saat memandikan bayi.
- Siapkan semua peralatan mandi. Siapkan handuk, waslap, sabun, krim bayi dan pakaian bersih, pastikan semua peralatan mandi mudah dijangkau saat memandikan.
- Tuangkan air di bak mandi bayi. Air sebaiknya cukup sampai dan dapat menutupi bahu bayi saat dimandikan. Gunakan sabun khusus bayi yang lembut dengan pH seimbang, yang cocok untuk kulit bayi.
- Cek temperature air . Air untuk mandi sebaiknya jangan terlalu hangat, dan juga jangan terlalu dingin, cara untuk mengujinya yaitu dengan lengan atau siku Bunda. Jangan menuangkan air lagi setelah bayi sudah berada didalam air.
- Lepaskan pakaian bayi dengan hati-hati dan tahan leher dan kepalanya dengan lembut, serta masukan bayi di bak dan air mandi yang sudah disiapkan.
- Mandikan bayi, basuh si bayi dengan air secara lembut dengan satu tangan dan perlahan mulai dari atas kepala, leher dan yang lainnya. Pastikan Bunda membasuh di semua lipatan, termaksud di bawah dagunya. Basuh bagian bawah bayi pada saat terakhir. Jangan memandikan si bayi lebih dari 5 menit

- Angkat si bayi dengan lebut dan hati-hati saat keluar dari bak mandi dan langsung selimuti bayi dengan menggunakan handuk lembut, kemudian keringkan tubuh bayi dengan perlahan dan lembut.
- Oleskan krim lotion yang berfungsi untuk melembabkan kulit bayi yang sangat kering seperti di area popok. Bunda bisa memilih krim yang khusus bayi, juga gunakan bedak untuk membantu menyerap keringat si bayi agar tidak terjadinya biang keringat. Setelah itu, gunakan minyak telon plus untuk menjaga bayi, agar tubuh bayi tetap hangat sekaligus melindungi bayi dari gigitan nyamuk yang mengganggu.
- Setelah itu, pakailah pakaian yang sudah disiapkan. Selesai, bayi pun bersih, dan wangi.

Bayi butuh mandi dua kali sehari. Memandikan bayi sebelum 40 hari bukan masalah. Bayi yang lahir setelah 6 jam sudah boleh dimandikan. Pagi hari bayi yang baru lahir atau bulan-bulan pertama bisa dimandikan antara jam 07:00, 08:00 dan sampai jam 09:00 pagi, sedangkan pada sore hari pukul 14:00 dan . Sebaiknya bayi dimandikan dua kali dalam sehari

b. Kebersihan Popok

BAB (Buang Air Besar) hari 1-3 disebut mekoneum yaitu feces berwarna kehitaman, hari 3-6 feces transisi yaitu warna coklat sampai kehijauan karena masih bercampur mekoneum, selanjutnya feces akan berwarna kekuningan. Segera bersihkan bayi setiap selesai BAB agar tidak terjadi iritasi di daerah genitalia.

Bayi baru lahir akan berkemih paling lambat 12-24 jam pertama kelahirannya, BAK (Buang Air Kecil) lebih dari 8 kali sehari salah satu tanda bayi cukup nutrisi. Setiap habis BAK segera ganti popok supaya tidak terjadi iritasi di daerah genitalia.

c. Merawat Kulit

Kulit bayi sangat rentan terhadap gangguan kulit hal ini disebabkan karena sensitifnya kulit bayi. Untuk itu diperlukan adanya perawatan yang cermat terhadap kulit bayi. Ketidaktercermatan dalam perawatan kulit bayi dapat menyebabkan berbagai gangguan terhadap kulit bayi yang disebabkan oleh biang keringat atau ruam popok.

3. PEMBERIAN ASI

ASI Eksklusif adalah bayi hanya diberi ASI saja, tanpa tambahan cairan lain, seperti susu formula, jeruk, madu, air teh, air putih dan tanpa tambahan makanan padat seperti pisang, pepaya, bubur susu, biskuit, bubur nasi dan tim. Lama pemberian ASI Eksklusif adalah sampai bayi berumur 6 bulan, setelah 6 bulan, bayi mulai diberi makanan pendamping ASI, sedangkan ASI dapat diberikan sampai 2 tahun atau lebih. Pemberian mineral, vitamin, maupun obat boleh diberikan dalam bentuk cair sesuai anjuran dokter.

Menurut sebuah studi yang dilakukan oleh JAMA Pediatrics menunjukkan bahwa menyusui eksklusif selama 6 bulan bisa mengurangi risiko leukimia pada anak sampai 20 %. ASI memiliki kandungan yang bisa menambah system kekebalan tubuh bayi. Tidak ada aturan khusus berapa kali bayi bayi harus disusui. Akan tetapi bila dikira-kira, bayi butuh menyusu antara 8-12 kali sehari atau setiap 1-3 jam. Volume lambung bayi masih sangat kecil justru kurang memungkinkan bayi menyusu lebih sering dari itu. Memberikan

ASI eksklusif haruslah tepat untuk mendapatkan hasil yang optimal bagi bayi. Cara terbaik memberikan ASI eksklusif adalah dengan teknik latch on. Latch on adalah posisi ketika bayi menyusu dengan mulut melekat pada payudara ibu. Teknik ini membantu bayi menerima ASI secara memadai

MANFAAT MEMPELAJARI KESEHATAN ANAK

Bagi seorang ibu tentunya sangat penting mempelajari kesehatan anak karena pada usia ini merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan fisik serta mental anak. Sehingga anak masih sangat rentan terhadap berbagai keluhan atau gangguan kesehatan baik jasmani maupun rohani. Sehingga orang tua wajib mempelajari kesehatan anak sehingga tidak akan mempengaruhi pembentukan karakter anak di kemudian hari.

Sehat juga dapat diartikan sebagai keadaan baik dan bebas dari penyakit. Sehingga untuk mewujudkan kondisi ini, diperlukan asupan gizi yang cukup. Gizi merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam proses pertumbuhan, dan perkembangan otak, membangun sistem kekebalan tubuh yang kuat.

Jadi kesehatan anak dan gizi sangat berhubungan. Menyiapkan asupan gizi untuk anak merupakan hal yang penting untuk diperhatikan oleh orangtua. Karena asupan gizi yang diterima anak akan memengaruhi proses tumbuh kembang mereka di usia dewasa kelak. Salah satu kebutuhan gizi yang harus di sediakan orang tua dari anak masih bayi yaitu MP-Asi dan makanan bergizi lainnya saat anak menginjak usia dewasa.

Daftar Pustaka

Wasiah, A., & Artamevia, S. (2021). Pelatihan Perawatan Bayi Baru Lahir. *Journal of Community Engagement in Health*, 4(2), 337-343.

Saragih, J. E. D. (2020). GAMBARAN PERILAKU IBU NIFAS DALAM PERAWATAN BAYI BARU LAHIR DI WILAYAH KERJA KLINIK BERSALIN PRATAMA CITRA MARINDAL KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2019.

Kopa, M. T. A. I., Togubu, D. M., & Syahrudin, A. N. Hubungan Pola Pemberian MPASI dengan Status Gizi Anak Usia 6-24 Bulan di Kabupaten Pangkep. *Al GIZZAI: PUBLIC HEALTH NUTRITION JOURNAL*, 1(2), 103-110.

Jayadi, Y. I., Syarfaini, S., Ansyar, D. I., Alam, S., & Sayyidinna, D. A. Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan Anak Balita Pada Masa Pandemi Covid 19 di Puskesmas Kabupaten Gowa. *Al GIZZAI: PUBLIC HEALTH NUTRITION JOURNAL*, 1(2), 89-102.

THANK YOU😊